

BAB 6 EVALUASI PERANCANGAN

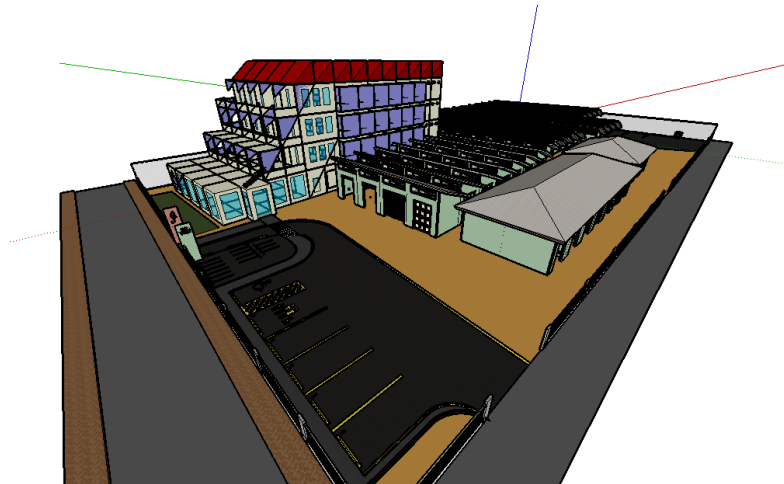
Pada bab ini akan dijelaskan hasil evaluasi rancangan yang telah didiskusikan dan diujikan oleh pembimbing beserta penguji. Adapun beberapa hal pada perancangan yang perlu diperbaiki dan menjadi masukan untuk perancangan Hotel Backpacker di Pasar Lempuyangan Yogyakarta yaitu antara lain:

6.1. Keunikan Rancangan

Rancangan dinilai menangkis nilai keunikan yaitu seolah membuat partisi antara hotel dan pasar. Rancangan dinilai akan lebih unik ataupun beridentitas apabila menyatukan kedua fungsi yaitu hotel dan pasar. Peletakan hotel di sebelah depan dengan mempertimbangkan *main entrance* di pasar dinilai justru menghancurkan keunikan rancangan.



Gambar 6. 1 Lokasi Hotel dipilih terhadap Pasar Lempuyangan
Sumber: Penulis, 2018.



Gambar 6. 2 Suasana Hotel Backpacker terhadap Pasar
Sumber: Penulis, 2018.

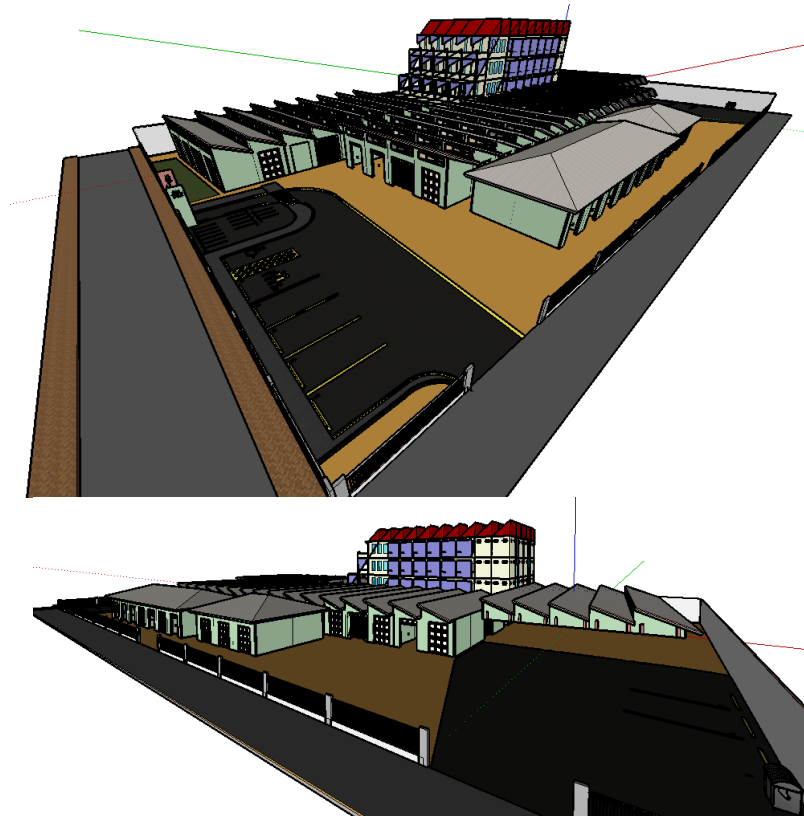
Gambar-gambar di atas merupakan rancangan hotel *backpacker* terhadap Pasar Lempuyangan. Kemudian rancangan dirubah sehingga tamu hotel perlu melewati penjual dan pembeli di pasar terlebih dahulu untuk masuk ke dalam hotel.



Gambar 6. 3 Lokasi Hotel setelah Evaluasi
Sumber: Penulis, 2018.

Setelah mendapatkan masukan, hotel kemudian dimundurkan dari jalan raya. Sehingga tamu yang akan masuk ke dalam hotel harus melewati suasana pasar yang

hiruk pikuk. Garis biru dengan panah merupakan sirkulasi masuk tamu hotel dari *entrance site* ke dalam hotel *backpacker*.



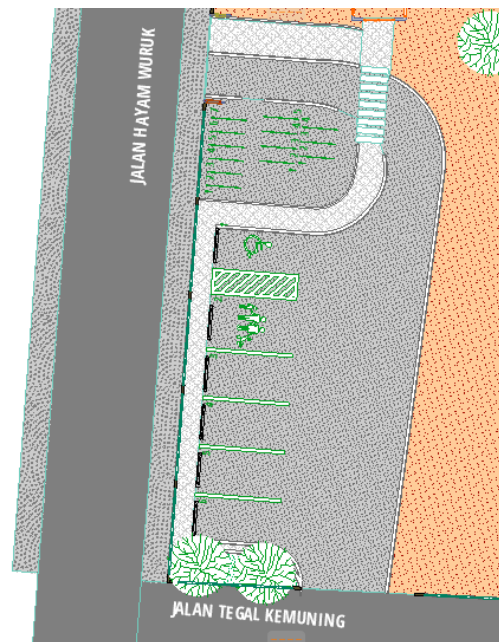
Gambar 6. 4 Suasana Hotel Backpacker setelah Evaluasi

Sumber: Penulis, 2018.

Mundurinya Hotel Backpacker di dalam Pasar Lempuyangan diharapkan mampu menyatukan rasa yang ada antara tamu hotel dengan kehidupan di Pasar Lempuyangan. Tamu hotel lebih menyatu dengan suasana pasar karena berinteraksi langsung dengan kehidupan pasar.

6.2. Lahan Parkir

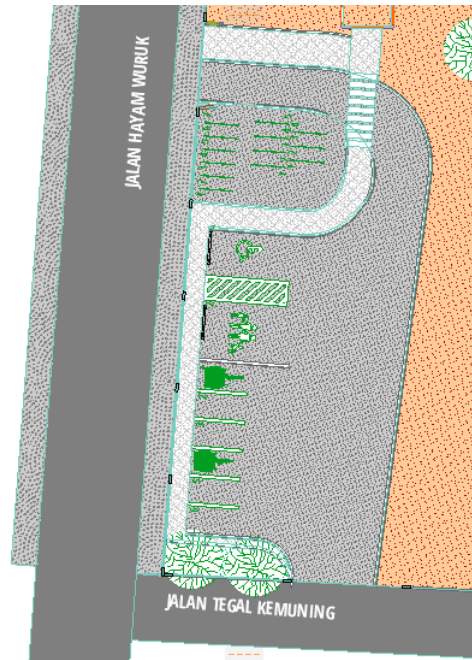
Untuk hotel dengan karakteristik *backpacker*, lahan parkir dinilai terlalu besar. Oleh sebab itu, perlu perubahan tatanan tapak untuk merespon evaluasi tersebut pada bagian lahan parkir.



Gambar 6. 5 Rancangan Tata Lahan Parkir

Sumber: Penulis, 2018.

Pada rancangan lahan parkir, disediakan 16 kantong parkir untuk kendaraan roda dua, dan 6 kantong parkir untuk kendaraan roda empat dengan rincian satu kantong parkir untuk difable, satu kantong parkir untuk mobil keluarga, dan empat kantong parkir untuk kendaraan roda empat biasa. Namun, hal ini dinilai terlalu berlebihan untuk hotel dengan gaya *backpacker*. Sehingga, rancangan perlu dievaluasi kembali.



*Gambar 6. 6 Lahan Parkir Pasca Evaluasi
Sumber: Penulis, 2018.*

Terjadi pemangkasan lahan parkir yang mulanya terdapat 6 kantong parkir untuk kendaraan roda empat, menjadi cukup dua. Kemudian, karena masih ditemukannya becak di sekitaran Pasar Lempuyangan dan becak sendiri dinilai merupakan kendaraan yang dibutuhkan untuk membawa belanjaan dari pasar ataupun menjadi kendaraan yang diminati wisatawan, maka disediakan kantong parkir untuk becak sejumlah 6 kantong.

Setelah melewati evaluasi ini diharapkan rancangan Hotel Backpacker di Pasar Lempuyangan Yogyakarta mampu lebih mendalami perannya sebagai Hotel Backpacker, lebih menyatu dengan fungsi pasar, juga lebih tepat sasaran rancangannya sehingga tidak terjadi kemubadziran dalam merancang.